



PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA DI SD 104 BENGKULU UTARA

Yoza Agung Syaputra¹ Merri Sri Hartati² Elfahmi Lubis³ Romadhona Kusuma Yudha⁴
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**
Yoza Agung Syaputra
Email :
yozaajo123@gmail.com
HP: +62 895604790703

Kata Kunci:

Pendidikan,
Kurikulum Merdeka,
Sekolah Dasar.

Keywords:

Education,
Independent
Curriculum,
Elementary School.

ABSTRAK

Kurikulum merupakan hal yang utama di dalam pembelajaran. Kurikulum bersifat dinamis, berubah menyesuaikan perkembangan zaman, oleh karena itu muncul kurikulum merdeka. Kegiatan penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Universitas Muhammadiyah Bengkulu di sekolah SD 104 Bengkulu Utara. Penerapan kurikulum merdeka di SD 104 untuk kelas 3,4 dan 5 pada tanggal 13 Oktober 2023 dengan tujuan pengabdian ini adalah untuk menggambarkan proses penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka serta menganalisis hasil yang dicapai dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Dalam pengabdian ini ada kesesuaian yang jelas dimana arah SD 104 Bengkulu Utara sangat bergantung dari kepala sekolah dan guru serta lingkungan yang mendukungnya. Hasil pengabdian juga menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan kinerja guru untuk kemajuan peserta didik di SD 104 Bengkulu Utara.

ABSTRACT

In Curriculum is the main thing in learning. The curriculum is dynamic, Change to adapt to the evolution of the time, This is why a free curriculum appears. The activity carried out by students who take part in the Teaching Campus Program of Muhammadiyah University of Bengkulu. Implementation of the independent curriculum in SD 104 for grades 3,4 and 5 on 13 October 2023 with the aim of this research being to describe the process of implementing independent curriculum learning and analyze the result achieved in improving the quality of learning and student learning experiences. In this research there is a clear correspondence where the direction of SD 104 North Bengkulu is very dependent on the principal and teachers as well as supportive environment. The result of the research also show that there is a positive and significant relationship between school head communication and teacher performance for the progress of students at SD 104 North Bengkulu.



PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Oleh karena itu, peranan kurikulum dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Pembaharuan kurikulum memang diperlukan untuk menciptakan generasi yang lebih unggul dan berkualitas guna untuk memperbaiki, menyempurnakan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu alasan kuat dilakukannya pembaharuan kurikulum 2013 adalah adanya krisis pembelajaran akibat pandemi covid-19, yang kemudian mengakibatkan intensitas proses pembelajaran terbatas bahkan mengalami penurunan yang signifikan. Berbagai penelitian yang dilakukan saat pandemi menunjukkan bahwa terjadi kesenjangan pembelajaran (*learning gap*) dan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yaitu ketika siswa kehilangan kompetensi yang telah dipelajari sebelumnya, tidak mampu menuntaskan pembelajaran di jenjang kelas maupun mengalami efek majemuk karena tidak menguasai pembelajaran pada setiap jenjang. Maka dari itu, dibutuhkan pembaruan kurikulum yang secara komprehensif mampu menghadapi krisis pembelajaran yang tengah dihadapi. (Alam, S. 2020.).

Kurikulum harus dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman yang selalu berubah serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana dikatakan oleh Sholeh Hidayat dalam buku Pengembangan Kurikulum Baru bahwa kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan yang perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Kurikulum yang berlaku di Indonesia sering dipandang kaku dan terfokus pada konten. Tidak banyak kesempatan tersedia untuk betul-betul memahami materi dan berefleksi terhadap pembelajaran. Isi kurikulum juga dianggap terlalu teoritis, sulit bagi guru untuk menerjemahkannya secara praktis dan operasional dalam materi pembelajaran dan aktivitas kelas. Oleh karena itu, pembaharuan kurikulum dilakukan agar kurikulum lebih fleksibel, sesuai konteks (budaya dan lingkungan) dan sesuai kebutuhan murid. (Aditomo, 2022).

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang direncanakan untuk diterapkan sebagai pengembangan dari kurikulum-kurikulum sebelumnya, sebagai penyempurna dari Kurikulum 2013. Terdapat banyak kendala atau kesulitan dalam pelaksanaan kurikulum sebelumnya, sehingga dibutuhkan pembaharuan untuk penyempurnaan dalam hal tujuan dan ketentuan kaedah dalam pendidikan sama halnya didalam filsafat pendidikan. Filsafat pendidikan adalah cabang filsafat yang mempelajari hakekat pendidikan Filsafat pendidikan memandang kegiatan pendidikan sebagai objek yang perlu dikaji. Ada banyak defisini mengenai filsafat pendidikan pada tetapi akhirnya semua berpendapat dan mengajukan soal kaidah-kaidah berpikir filsafat dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam bidang pendidikan. (Anindito. 2022).

Dalam penerapan kurikulum merdeka dan pelaksanaan pendidikan merupakan proses berpikir dalam perubahan perilaku dari perbuatan yang kurang baik menjadi baik yang merupakan manifestasi dari sifat alami manusia. Upaya ini kemudian menghasilkan teori dan metode pendidikan untuk menentukan gerak semua aktivitas pendidikan. Studi filosofis yang sangat luas dan mendalam tentang pendidikan itu pada dasarnya mencakup kaji-kajian sebagai berikut: Hakikat pendidikan, Tujuan pendidikan, Hakekat pengajaran dan belajar , Bagian-bagian

pendidikan, Ruang lingkup pendidikan, Hubungan pendidikan dengan kehidupan (manusia, etika, nilai, moral, estetika). (Ades, 2019).

Dengan adanya kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan mampu merubah sistem pendidikan nasional yang selama ini terkesan monoton. Oleh karena itu, kreativitas, inovasi, dan penguasaan terhadap teknologi menjadi suatu keharusan bagi guru dan siswa melihat fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang tak lain adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Seiring dengan perkembangan zaman serta masyarakat yang semakin dinamis, sistem pendidikan pun ikut mengalami transformasi demi penyesuaian terhadap globalisasi yang terjadi maka dengan program kampus merdeka adalah salah satu solusi untuk penerapan pendidikan yang diinginkan (Panjaitan et al. 2022)

Program Kampus merdeka yang merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus merdeka adalah bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang ketiga yakni pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi memiliki andil besar terhadap masyarakat karena mahasiswa merupakan *agen of change* terhadap berbagai perkembangan kedepannya. Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat diharapkan akan mampu mensejahterakan masyarakat kedepannya. (Yuneti et al., 2019). Adanya pengabdian kepada masyarakat lewat program kampus merdeka memberikan dampak yang baik terhadap siswa di sekolah dengan penggunaan berbagai metode penyampaian dan juga proses penggunaan sarana yang mendukung untuk memahami kebutuhan dari siswa di sekolah terkhusus dalam pengabdian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) 104 Bengkulu Utara .

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus Mengajar bertujuan untuk memberikan solusi bagi sekolah dengan mengajak siswa-siswa di sekolah untuk membantu guru dan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Manfaat dari program ini adalah bimbingan belajar bagi siswa SD 104 Bengkulu Utara, sekaligus memberdayakan siswa dalam membantu kegiatan sekolah dan membantu guru, untuk administrasi sekolah dan membantu siswa dalam belajar. Program ini tidak hanya membantu guru mengajar di kelas tetapi program ini membangkitkan kreativitas siswa dan membantu siswa untuk mengenal kegiatan dalam kontek kurikulum merdeka dan makna pendidikan.

Program kampus mengajar disediakan oleh Kemendikbud untuk mendukung gerakan literasi dan lumerasi di Sekolah yang mana memerlukan sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan juga kolaborasi berbagai elemen untuk membantu menumbuhkan semangat membaca pada siswa. Tujuan diadakannya penerapan kurikulum merdeka di sekolah-sekolah adalah Tujuan merdeka belajar agar para guru, peserta didik, serta orang tua bisa mendapat suasana yang bahagia. “merdeka belajar itu bahwa proses pendidikan harus menciptakan suasana-suasana yang membahagiakan”. Dalam hal ini yang perlu dikembangkan adalah guru sebagai kunci utama keberhasilan merdeka belajar baik bagi siswa maupun gurunya sendiri. Merdeka belajar adalah proses dimana seorang guru mampu memerdekakan dirinya terlebih dahulu dalam proses belajar mengajar dan mampu memberikan rasa nyaman serta rasa merdeka belajar bagi siswa-siswanya. (Ahmad, Md.2021).

Kurikulum Merdeka menjadi program yang diharapkan dapat melakukan pemulihan dalam pembelajaran, dimana menawarkan 3 karakteristik diantaranya pembelajaran berbasis proyek pengembangan soft skill dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila, pembelajaran pada materi esensial dan struktur kurikulum yang lebih fleksibel. Disamping itu juga kurikulum merdeka ingin melakukan terobosan yang menjadi jurang penghalang diantara bidang-bidang keilmuan dan penerapan tersebutlah yang kelompok kami coba di SD 104 Bengkulu Utara. ((Yuneti et al., 2019))

Dalam penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara melihat dari perspektif filsafat pendidikan yaitu Metafisika (*ontologi*). Metafisika adalah cabang filsafat yang mempelajari hakekat realitas terdalam dari segala sesuatu, baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat non fisik. Dalam konteks yang bersifat mendesak dalam kehidupan individu, Hanurawan dkk. (2020) menjelaskan bahwa pendidikan memegang fungsi dan peran penting bagi kehidupan seseorang. Selanjutnya Hanurawan dkk. (2020) menjelaskan bahwa dilihat dari sejarah, manusia dapat dikatakan sebagai homo educandum, artinya adalah makhluk yang dapat dididik, mendidik dan perlu pendidikan. Dikatakan dapat dididik karena tingkah lakunya dapat diubah ke arah yang lebih baik. Orang yang terdidik memiliki kesadaran untuk selalu mengubah perilakunya ke arah yang lebih baik. Dengan demikian dari uraian tersebut diperoleh suatu kesimpulan bahwa yang menjadi objek filsafat pendidikan ialah semua aspek yang berkaitan dengan upaya manusia untuk mengerti dan memahami hakekat pendidikan itu sendiri, yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan dan bagaimana tujuan pendidikan itu dapat dicapai seperti yang diharapkan termasuk dengan penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pengabdian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pertama yaitu dilalui dengan proses pengenalan terhadap peserta yang dilakukan oleh moderator.
2. Tahap yang kedua adalah tahap penyampaian inti dari pengabdian yaitu penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara .
3. Tahap yang ketiga adalah tahap diskusi yang mana dalam tahap ini terdapat diskusi antara narasumber dan audiens dalam membahas tema pengabdian yaitu penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi SD 104 Bengkulu Utara. Selama proses pengabdian Kampus Mengajar banyak hal yang dapat dipelajari melihat dari situasi lokasi SD 104 yang sangat antusias untuk kemajuan sekolahnya membuat kami juga ikut semangat andil dalam Kegiatan penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara. Awalnya sangat berat bagi SD 104 Bengkulu Utara untuk menjalankan Kurikulum Merdeka, karena banyak hal yang harus dipahami, harus dimengerti, dan harus mampu menjalankannya dalam aktivitas sebagai Sekolah Dasar, tapi optimis, akan bisa melewati kesulitan- kesulitan yang ada. Apalagi dengan adanya instruktur PSP,

adanya pendamping khusus saat mereka mulai melangkah menyusun administrasi Kurikulum Merdeka, adanya Pengawas Bina yang senantiasa mendampingi, apalagi dengan hadirnya anak-anak Mahasiswa dari kampus mengajar yang kegiatan bersamanya konsisten dalam beberapa bulan mengabdikan, maka kesulitan-kesulitan dapat terlewati sampai akhirnya mulai terasa kemudahan jalan yang harus dijalani sebagai Sekolah Dasar dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Aktifitas Program Sekolah Dasar 104 Bengkulu Utara

1. Siswa mengikuti gladi Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

“Kami berusaha menemukan ide yang dapat membuat mereka lebih disiplin dalam lingkungan sekolah, supaya proses belajar lebih kondusif dan tertib kemudian kami juga didalam kelas bermain supaya proses belajar menyenangkan agar tidak bosan dan monoton dalam proses pembelajaran yang itu saja. Kemudian kami mengajak siswa ke perpustakaan yang sudah kami susun dengan sedikit rapi supaya mereka nyaman membaca buku diperpustakaan agar siswa ada rasa untuk mengunjungi perpustakaan, kami juga mengenalkan mereka dengan teknologi yang sudah berkembang saat ini agar mereka memahami tentang teknologi. Kemudian kami mengajak siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional agar siswa lebih cinta tanah air dan disiplin terhadap pendidikan dan juga disiplin dalam dunia pendidikan”

Hasil yang didapatkan sangat memuaskan dimana Para siswa sudah mulai tertarik pada literasi dan numerasi serta siswa sudah dapat mengenal dan menggunakan teknologi yang dapat mereka gunakan dalam proses pembelajaran kemudian SD N 104 Bengkulu Utara siswa sangat bersemangat dalam belajar. alaupun segala kekurangan dalam fasilitas sekolah, fasilitas ruang kelas juga sangat rendah jadi kami ingin menciptakan kelas yang nyaman walaupun serba kekurangan dan menumbuhkan semangat belajar, berjuang di era yang serba canggih pada saat ini yang dimana supaya tidak membuat mereka kalah bersaing dengan yang sekolah dikota yang memiliki fasilitas lengkap.



(Dokumentasi Penerapan ANBK)

2. Mengikuti jadwal ujian Sekolah

“Untuk situasi diminggu kedua ini,dimana kami melakukan kegiatan mengawasi untuk UTS di kelas V agar mereka tidak ribut dan tidak mencontek sama temennya dan tidak lirik kiri kanan saat siswa mengerjakan soal UTS.Dan juga kami bekerja sama untuk mendenah atau mengatur ulang rak buku agar lebih teraratur.Karena buku yang dibereskan sangat banyak kami juga berbagi tugas untuk menyusun buku-buku yang sesuai judulnya”.

Hasil yang kami dapatkan setelah melakukan beberapa aksi diminggu ini,siswa kelas V mengerjakan soal UTS nya dengan serius dan tertib didalam kelas,ada juga siswa yang menanyakan soal yang masih bingung yang mereka kerjakan.

Dengan adanya kerjasama tim yang baik kami dapat melaksanakan kegiatan membersihkan dan membereskan perpustakaan.Oleh karena itu dengan adanya kerjasama dengan tim kami dapat menyelesaikan membersihkan perpustakaan dengan cepat dan juga rapi.



(Proses pengawasan ujian kelas v)

3. Menerapkan kurikulum Merdeka Sekolah Dasar 104 Bengkulu Utara dengan ciri khas murid sebagai sentral dan guru membelajarkan murid berdasarkan kemampuan bakat dan minat siswa.

“Untuk situasi diminggu tiga ini, situasi yang terjadi disekolah SD 104 Bengkulu Utara Dipagi hari seperti biasa kami melaksanakan kegiatan kebersihan lingkungan sekolah bersama guru-guru dan siswa,kemudian kami melaksanakan kegiatan rutinitas yaitu senam pagi,setelah itu dilanjutkan pengambilan infak yg memang sering dilakukan setiap hari jumat. Kemudian setelah itu kami melanjutkan kegiatan kami yaitu menata/menyusun buku-buku yang ada diperpustakaan yang dimana buku tersebut sudah lama tidak tersusun rapi,setelah itu di jam 08,25 kami masuk ke kls 3 yg dimana kami mendampingi siswa tersebut menggambar rumah adat,dan kemudian kami bermain sambil berhitung, sekaligus mengajak siswa tersebut menghafal perkalian”.



(Proses belajar mengajar kelas 3)

Agar mereka paham dalam pelajaran IPAS saya sering mengajak siswa untuk membahas pelajaran IPAS perbab setiap masuk dan saya juga menyuruh mereka untuk mengerjakan latihan penilai sumatif dan juga kalau mereka tidak paham apa yang mereka kerjakan boleh bertannya. Dan juga saya mengadakan kuis di jam terakhirnya untuk mereka menjadi semangat untuk belajar.



(Dokumentasi setelah kegiatan)

Hasil yang kami dapatkan setelah melakukan beberapa aksi di minggu ini, dengan adanya semangat dari siswa untuk mengikuti belajar semakin meningkat agar bertumbuhnya rasa ingin belajar siswa. Saya juga mengajak mereka bermain games saat mereka merasa bosan saat belajar games yang saya lakukan kepada siswa yang berkaitan dengan pelajaran IPAS. Siswa juga lebih semangat untuk belajar dan juga siswa lebih ingin tahu dalam pelajaran IPAS ini.

Konsep Pembelajaran Kurikulum Merdeka di sekolah SD 104 Bengkulu Utara :

- 1) Pada Kurikulum Merdeka, kerangka pengembangan pembelajaran merupakan siklus yang berkesinambungan.
- 2) Kurikulum Mereka mencakup pemetaan standar kompetensi,merdeka belajar dan asesmen kompetensi minimal sehingga menjamin ruang yang lebih leluasa bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Pada Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaruan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen
- 4) Kurikulum operasional dan ATP memiliki fungsi yang sama dengan silabus,yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran. Jika satuan Pendidikan memiliki kurikulum operasional dan ATP pengembangan perangkat ajar dapat merujuk pada kedua dokumen tersebut. Modul ajar adalah sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik.Modul ajar disusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan peserta didik, mempertimbangkan apa yang akan dipelajari dengan tujuan pembelajaran, dan berbasis perkembangan jangka panjang.

Dalam pengabdian ini ada kesesuaian yang jelas dimana arah SD 104 Bengkulu Utara sangat bergantung dari kepala sekolah dan guru serta lingkungan yang mendukungnya. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan kinerja guru untuk kemajuan peserta didik di SD 104 Bengkulu Utara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Penerapan kurikulum merdeka di SD 104 Bengkulu Utara dalam Perencanaan, implementasi, dan evaluasi pembelajaran Kurikulum Merdeka telah memberikan hasil yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa. Beberapa temuan dan kesimpulan dapat diambil dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi tersebut:

- 1) Pada Kurikulum Merdeka, kerangka pengembangan pembelajaran merupakan siklus yang berkesinambungan.
- 2) Kurikulum Mereka mencakup pemetaan standar kompetensi,merdeka belajar dan asesmen kompetensi minimal sehingga menjamin ruang yang lebih leluasa bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
- 3) Pada Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaruan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen (ANBK).

Dalam pengabdian ini ada kesesuaian yang jelas dimana arah SD 104 Bengkulu Utara sangat bergantung dari kepala sekolah dan guru serta lingkungan yang mendukungnya. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hubungan yang positif

dan signifikan antara komunikasi kepala sekolah dengan kinerja guru untuk kemajuan peserta didik di SD 104 Bengkulu Utara.

SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian di SD 104 Bengkulu Utara, maka terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik dan kependidikan SD 104 Bengkulu Utara diharapkan selalu terus mempertahankan dan berinovasi dalam menyelenggarakan kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi
2. Saya hanya meneliti di SD 104 Bengkulu Utara di kelas 3,4 dan 5, sedangkan setiap kurikulum merdeka belajar ini saling berbasis pada pembelajaran yang merdeka juga berbasis pada berdiferensiasi siswa, sehingga ada kemungkinan bahwa sekolah lain juga memiliki keunikan yang berbeda.
3. Untuk pengabdian lain diperlukan untuk memahami lebih dalam tentang implementasi kurikulum Merdeka Belajar, maka diperlukan pengabdian mahasiswa pada sekolah-sekolah dengan jenjang yang berbeda, dengan tipologi demografi yang berbeda.
4. Secara metodologi pengabdian ini kurang mendalam pada bagian evaluasi, oleh karena itu kami menyarankan pada mahasiswa-mahasiswa berikutnya terkhusus mahasiswa kampus mengajar yang tertarik dengan pengabdian pererapan kurikulum Merdeka Belajar untuk melakukan pengabdian terkait evaluasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan Kampus Mengajar Mandiri tahun 2023, terutama kepada kepala beserta guru-guru SD 104 Bengkulu Utara, yang pada kesempatan ini memberikan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu izin untuk melakukan pendampingan ini di Sekolah yang di pimpin. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan Kampus Mengajar Mandiri dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Semoga program serupa dapat terus dilaksanakan pada tahun-tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Anindito. 2022. Kajian Akademik, Kurikulum untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. h.106.
- Ahmad R, N Elis Kurnia Asih, Dewi Fatmawati. 2022. Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI di Sekolah. Jurnal Syntax Admiation 3, No. 8. h.1008.
- Alaika M. Bagus Kurnia PS, dkk. 2020. Menyorot Kebijakan Merdeka Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar. h.14.
- Alam, S. 2020. Merdeka Belajar dan Mutu Pendidikan. <https://mediaindonesia.com/opini/311863/Merdeka-BelajarDan-MutuPendidikan>.
- Alhaddad. 2018. Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah” 2, No. 01: h.1.

- Ardianti, Sekar Dwi, Savitri Wanabuliandari. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Smart Module Ethno-Edutainment Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Guru SD. *Jurnal Pengabdian Dan pemberdayaan Masyarakat*, 25-30.
- Agustina, S., Jumri, R., Ramadanti, W., Asmara, A., Kusuma Yudha, R., Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Muhammadiyah Bengkulu, U., & Kewararaan, P. (2023). PENDAMPINGAN PERSIAPAN LCTS TINGKAT KECAMATAN BAGI SISWA SMP NEGERI 25 BENGKULU UTARA. *Communnity Development Journal*, 4(6). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.24412>
- Baharuddin, M. R. (2021). *Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru dan Pmbelajaran*.
- Fahrizal, M. A. (2021). Tingkah Laku Terpuji. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nqd9b>
- Fazrian, R., Syafri Jamain, dan Ramanda Fazrian, K. (2021). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER AKHLAK MULIA PADA PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK MESIN DI SMK NEGERI 1 TANJUNG RAYA APPLICATION OF NOBLE MORAL CHARACTER EDUCATION TO CHANGES OF STUDENT'S ATTITUDE IN CLASS XI MAJOR MECHANICAL ENGINEERING IN SMK STATE 1 TANJUNG RAYA. *Journal of Social and Economics Research*, 3(2). <http://idm.or.id/JSER>
- Al Hafiz, M. I., Kusuma Yudha, R., Adriadi, R., Manjato, A., & Lisdayanti, S. (2023). PESANTREN RAMADAN SEBAGAI SARANA KEILMUAN DASAR ISLAM SISWA SD NEGERI 05 ANDALEH. *Community Development Journal*, 4(Juni). <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15013>
- Annisa Nurhayati, A. N., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Wellyana, W. (2022). Pengembangan Pemahaman Kegiatan Nurmerasi Terhadap Siswa-Siswi di SMP Negeri Satu Atap 3 Pubian, Lampung Tengah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 760–766. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.260>
- Lestari, A., Lubis, E., Lisdayanti, S., Kunci, K., Rasa Nasionalisme, M., & Lagu Wajib Nasional, M. (n.d.). *MENUMBUHKAN RASA NASIONALISME MELALUI PENGHAFFALAN LAGU WAJIB NASIONAL PADA SISWA SDN 09 BERMANI ILIR, KEPAGIANG*. <https://journal>
- Liuk, M. D., Sularso, P., & Mustikarini, I. D. (2021). Paidea: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia Penanaman Nilai-Nilai Pancasila untuk Membangun Karakter Kesetiakawanan. <https://journal.actual->
- Mayori, M., Ramadanti, W., Jumri, R., & ... (2023). Bimbingan Belajar Matematika Siswa Sd Pada Materi Pecahan Di Kelurahan Penurunan. ... *Kuliah Kerja Nyata ...*, 28–32. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA/article/view/4081%0>
- Renaldy, A., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Kampus Mengajar 3. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 772–880. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.269>
- Sartika, A. R., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel dan Power Point Pada siswa-siswi di SMPN 4 Kutacane. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 712–721. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i5.249>
- Siswanto, R., Jumri, R., Masyita Ariani, N., Riwayat, S., Adriadi, R., Matematika, P., Publik, A., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Bengkulu, U. (2023). PENGGUNAAN ALAT PERAGA OBIBUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIB. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13678–13683. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.24411>
- Suprihatiningrum, Jamil. (2016). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Walidaeni, A. N., Taufiq, R., & Akbar, M. (2021). Pendampingan Belajar untuk Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kampung Maripari Rt 01 Rw 01 Desa Maripari (Nomor 68). <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>



- Yamin, Muhammad & Syahrir. 2020. Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah metode Pembelajaran. Jurnal ilmiah mandala Education 6, No.1. h.126, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>.
- Yusuf, M. dan Arfiansyah. 2021. Konsep “Merdeka Belajar” dalam Pandangan Filsafat Konstruktivisme. AL MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman Vol. 7, No. 2.
- Zenius Untuk Guru. 2020. Learning Loss, Kemunduran dalam Proses Belajar Siswa . Zenius untuk Guru. <https://www.zenius.net/blog/learning-loss>